

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode *Quasi Eksperiment*, menurut Sugiyono (2018) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yg digunakan adalah desain *two group pretest posttest*. Rancangan tersebut dipilih karena mampu membedakan hasil tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberi perlakuan media permainan edukatif serta mengukur perbedaan media *Truth or Dare (TOD)* dan poster pada anak sekolah dasar kelas IV usia 9-10 tahun terhadap pengetahuan sikap tentang pencegahan diare.

Pada penelitian ini terdapat dua kelompok, yakni klompok I yang akan diberikan perlakuan menggunakan media kartu *Truth or Dare* dan kelompok II yang akan diberikan perlakuan menggunakan media poster. Variabel independen dalam penelitian ini adalah permainan kartu *Truth or Dare* dan poster, sedangkan variabel dependennya adalah peningkatan pengetahuan dan sikap pencegahan diare. Berikut adalah rancangan pada penelitian ini :

Responden	Pretest	Perlakuan	Posttest
R ₁	O ₁	X ₁	O ₂
R ₂	O ₃	X ₂	O ₄

Tabel 2 Rancangan Penelitian

Keterangan :

R₁ : Anak kelompok I

R₂ : Anak kelompok II

X₁ : Edukasi menggunakan permainan kartu *Truth or Dare*

X₂ : Edukasi menggunakan poster

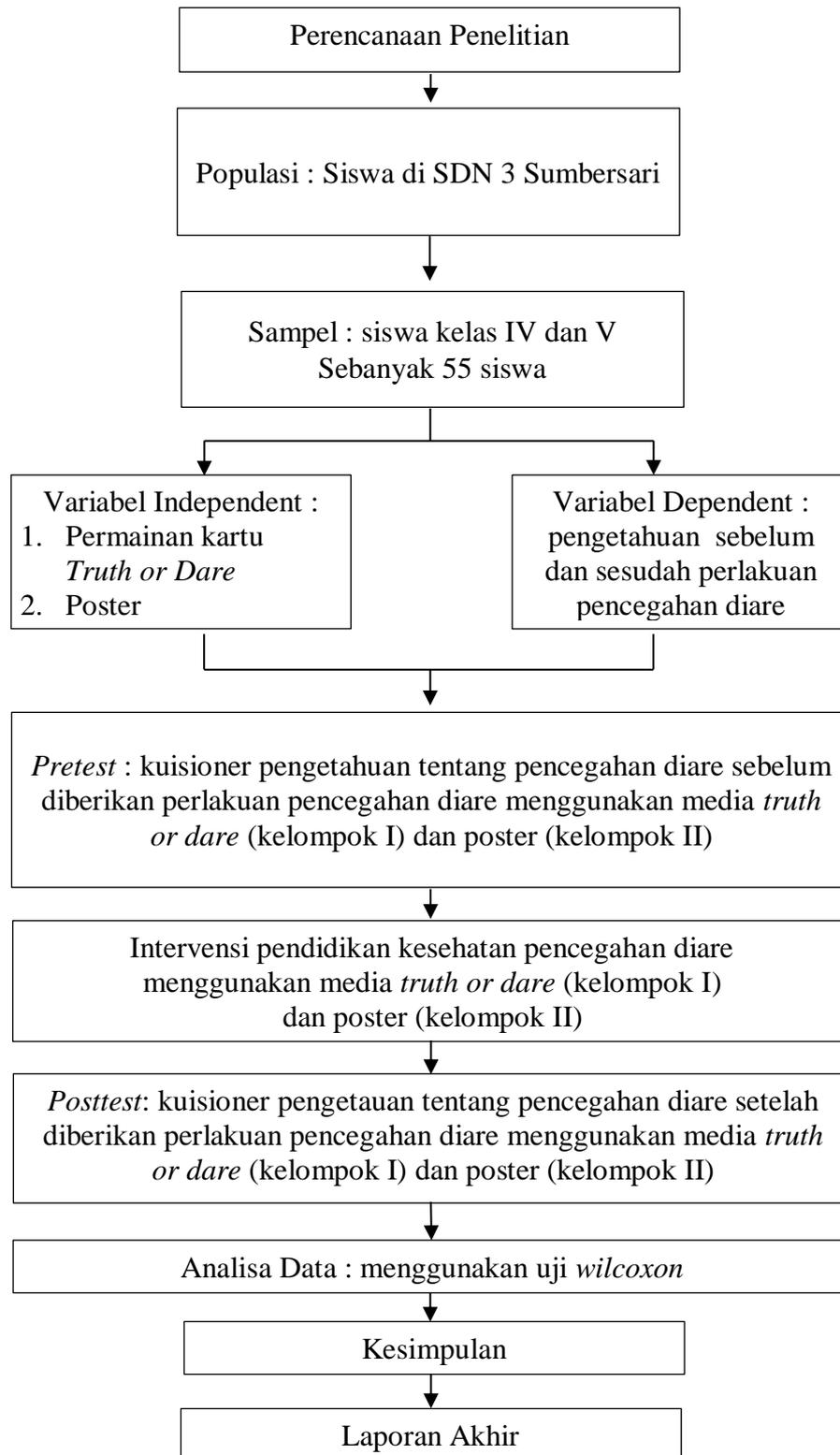
O₁ : Tes awal (*pretest*) kelompok 1 sebelum diberikan perlakuan permainan kartu *Truth or Dare*

O₂ : Tes akhir (*posttest*) kelompok 1 setelah diberikan perlakuan permainan kartu *Truth or Dare*

O₃ : Tes awal (*pretest*) kelompok 2 sebelum diberikan perlakuan media poster

O₄ : Tes akhir (*posttest*) kelompok 2 setelah diberikan perlakuan permainan kartu *Truth or Dare*

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 2 Kerangka Operasional

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2020) element populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Maka pada hal ini populasi merupakan daerah/area generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek menggunakan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak yang merupakan siswa dan siswi Sekolah Dasar di SDN 3 Sumpersari yang berjumlah 154 siswa.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiono (2018) adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan diteliti. Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini teknik *Purposive sampling*.

Teknik *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2018) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah anak kelas IV dan V yang SDN 3 Sumpersari yang berjumlah 55 siswa. Kelas IV dan V dipilih dikarenakan dianggap sudah mampu memainkan

permainan edukatif *truth or dare* jika dibandingkan dengan siswa kelas I – III, sedangkan siswa kelas VI sudah sibuk untuk menyiapkan ujian.

3.4 Waktu dan Tempat

Lokasi pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Sumbersari yang beralamatkan di Jl. Bendungan Sutami 1 No. 24, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

- a. Pendidikan kesehatan pencegahan diare menggunakan media kartu *truth or dare*.
- b. Pendidikan kesehatan pencegahan diare menggunakan media poster.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

- a. Pengetahuan siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan kartu *truth or dare* dan poster
- b. Pengetahuan siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan kartu *truth or dare* dan poster

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala
Variabel Independen				
Pendidikan kesehatan pencegahan diare menggunakan media kartu <i>truth or dare</i>	Kegiatan pembelajaran atau edukasi tentang pencegahan diare dengan menggunakan media permainan kartu <i>truth or dare</i> yang dimana setiap pemain secara bergantian menjawab pertanyaan (<i>truth</i>) atau melakukan tantangan (<i>dare</i>) yang diberikan oleh pemain lainnya.	Satuan Operasional Penyuluhan (SOP)		Ordinal
Pendidikan kesehatan	Kegiatan pembelajaran atau	Satuan Operasional		Ordinal

<p>prevention of diarrhea using poster media</p>	<p>education about diarrhea prevention using poster media with visualization of messages, information or concepts to be conveyed to students with illustrations through almost realistic images of objects or situations.</p>	<p>Penyuluhan (SOP)</p>		
Variabel Dependen				
<p>Knowledge of students before given treatment using</p>	<p>Knowledge is the result of human perception, or someone's knowledge</p>	<p>Questionnaire Likert scale consisting of 11 question items</p>	<p>Benar = 1 Salah = 0 Skor =</p>	Ordinal

<p>kartu <i>truth or dare</i> dan poster</p>	<p>terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya), dalam hal ini adalah tahapan yang diketahui anak tentang pencegahan diare di lingkungan sekolah</p>	<p>A,B,C tentang pencegahan diare pada anak di lingkungan sekolah dasar</p>	<p><i>Jumlah soal benar</i> <hr/><i>Jumlah soal salah</i> Klasifikasi nilai : Baik : 76%-100% Cukup : 56%-75% Kurang : < 56%</p>	
<p>Pengetahuan siswa sesudah diberikan perlakuan menggunakan kartu <i>truth or dare</i> dan poster</p>	<p>Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung,</p>	<p>Kuesioner skala likert terdiri dari 11 butir soal pertanyaan A,B,C tentang pencegahan diare pada</p>	<p>Benar = 1 Salah = 0 Skor = <hr/><i>Jumlah soal benar</i> <hr/><i>Jumlah soal salah</i></p>	<p>Ordinal</p>

	<p>telinga, dan sebagainya), dalam hal ini adalah tahapan yang diketahui anak tentang pencegahan diare di lingkungan sekolah</p>	<p>anak di lingkungan sekolah dasar</p>	<p>Klasifikasi nilai :</p> <p>Baik : 76%-100%</p> <p>Cukup : 56%-75%</p> <p>Kurang : < 56%</p>	
--	--	---	---	--

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner dari peneliti yang lain dimana kuisisioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

3.8 Instrumen

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2020), Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara memberikan kepada responden daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden.

Kuisisioner yang digunakan peneliti merupakan kuisisioner *pretest* dan *posttest* yang akan dibagikan kepada sasaran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media permainan edukatif yaitu kartu *Truth or Dare (TOD)* dan media poster

Kuisisioner berisikan 10 soal pilihan ganda yang berisikan pertanyaan dengan materi pencegahan diare. Soal disajikan dengan tiga pilihan ganda yaitu a, b, dan c, untuk jawaban benar akan mendapatkan skor 1 dan jawaban salah dengan 0. Skor maksimal yang bisa diperoleh adalah 10 dan skor minimal adalah 0, selanjutnya skor tersebut akan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan responden tentang pencegahan diare, dengan kategori Baik 76-100%, Cukup 56-75%, dan Kurang <56%. Waktu yang digunakan untuk pengisian kuisisioner yakni masing-masing 20 menit untuk *pretest* dan *posttest*.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), Uji Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang dihasilkan dalam penelitian dengan kepentingan yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji Validitas dilakukan menggunakan SPSS 22. Kuisisioner perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas agar dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk itu kuisisioner harus dilakukan uji denan responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

Uji validitas diperlukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Rumus *pearson*

digunakan untuk mengetahui validitas dari tiap butir soal, setelah itu dilihat dari indeks korelasinya (r tabel). Nilai r yang didapat dari perhitungan rumus tersebut dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf signifikansi 5%. Secara keseluruhan uji validitas dikatakan valid jika didapat r hitung lebih besar daripada r tabel, dan dikatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil daripada r tabel.

Tabel 4 Uji Validitas Pengetahuan

$$\alpha = 0,05$$

No. Soal	rHitung	rTabel	Keterangan
1.	0,372	0,361	VALID
2.	0,450	0,361	
3.	0,408	0,361	
4.	0,408	0,361	
5.	0,582	0,361	
6.	0,441	0,361	
7.	0,385	0,361	
8.	0,507	0,361	
9.	0,546	0,361	
10.	0,367	0,361	

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) “Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan uji *cronbach alpha* $\geq 0,6$ maka variabel dikatakan reliable

(Hastonon, 2018). Hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas adalah $\alpha = 0,765$ yang dimana lebih besar daripada $\alpha = 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner “Pencegahan Diare Pada Anak Usia Sekolah” layak untuk digunakan.

3.10 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan surat izin penelitian
- b. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Sumbersari 3 untuk diadakannya penelitian di SD

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke tempat penelitian
Surat izin penelitian diserahkan kepada bagian Tata Usaha (TU) yang kemudian akan diteruskan kepada Kepala Sekolah SDN Sumbersari 3, apabila permohonan disetujui maka peneliti bisa melanjutkan penelitian
- b. Berkoordinasi kepada Wali Kelas IV dan V tentang penelitian yang akan dilaksanakan
- c. Penandatanganan inform consent yang dilakukan oleh Wali Kelas selaku penanggung jawab siswa
- d. Proses pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 3 tahap, yaitu :
 - 1) Peneliti melakukan perkenakan diri dan menjelaskan tujuan penelitian ke responden yaitu untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pencegahan diare menggunakan kartu *truth or dare* dan poster

2) Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada siswa yaitu bermain kartu *truth or dare* dan pendidikan menggunakan poster

3) Pelaksanaan penelitian :

I. Kelompok I

- a. Pretest kepada responden
- b. Peneliti akan memberikan materi tentang pencegahan diare meliputi pengertian, penyebab, ciri dan gejala dan cara pencegahan diare dengan waktu 15 menit
- c. Peneliti membagi 28 peserta menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 7 anak. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara menghitung 1 sampai 4, kemudian peserta akan berkelompok sesuai angka yang diperoleh
- d. Masing-masing kelompok akan diketuai oleh satu captain
- e. Peneliti mulai memberikan perlakuan dengan media penelitian kartu TOD dengan durasi 30 menit.
- f. Captain yang sudah dipilih akan menjadi perwakilan kelompok untuk melakukan spin koin, terdapat dua sisi di koin yang berisi opsi *Truth* dan *Dare*, kelompok akan menjawab sesuai dengan opsi yang didapat setelah spin
- g. Saat mendapatkan kartu, peserta diperbolehkan untuk berdiskusi dengan teman satu kelompok

- h. Setelah waktu yang diberikan sudah habis dan masih terdapat kartu yang belum diambil/digunakan, maka peneliti wajib menjelaskan materi yang ada di kartu tersebut dan responden juga responden memiliki kesempatan 3 kali untuk bertanya kepada peneliti mengenai materi yang ia tidak fahami
- i. Peneliti membagikan posetest kepada responden untuk dilaksanakannya evaluasi .

II. Kelompok II

- a. Pretest kepada responden.
- b. Peneliti mulai memberikan perlakuan pendidikan kesehatan dengan media penelitian dengan durasi 30 menit.
- c. Saat pendidikan kesehatan menggunakan poster, peserta diperbolehkan untuk berdiskusi dengan teman satu kelompok.
- d. Peneliti membagikan posetest kepada responden untuk dilaksanakannya evaluasi.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Peneliti mengumpulkan lembar kuisioner posttest yang sebelumnya telah dibagikan dan dijawab oleh responden
- b. Peneliti meninggalkan media kartu dan poster agar responden berinteraksi dengan media yang telah ditinggalkan
- c. Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan posttest dan pretest dan pemberian kode
- d. Peneliti mengolah data posttest pretest

3.11 Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Berikut adalah pengolahan data secara umum :

a. Editing

Editing adalah pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui kesesuaian data untuk diproses lebih lanjut. Hasil kuisioner perlu di edit terlebih dahulu. Jika terdapat data atau informasi yang tidak lengkap, maka data tersebut tidak diolah namun dimasukkan kedalam data missing.

b. Coding

Coding adalah proses mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka. Biasanya pada tahap ini dilakukan pemberian skor dan simbol nantinya dapat memudahkan pada pengolahan data.

c. Entry data

Data-data yang berasal dari hasil observasi dimasukkan kedalam microsoft selanjutnya melakukan analisis menggunakan perhitungan SPSS.

d. Tabulasi

Dalam tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel, hal ini ditujukan untuk mempermudah proses analisis data sesuai dengan tujuan penelitian atau seperti yang diinginkan peneliti. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekwensi.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dalam variabel kelompok 1 dan kelompok 2 dapat dihitung menggunakan rumus menurut Notoatmojo (2010), yakni :

$$x = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

Standar nilai untuk interpretasi data menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

0%	: Tak satupun responden
1 – 25 %	: Sebagian kecil responden
26-49%	: Hampir setengah responden
50%	: Setengah responden
51-75%	: Sebagian besar responden
76-99%	: Hampir seluruh responden
100%	: Seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat apabila telah dilakukan analisis univariate hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat

melanjutkan analisis bivariate (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu pengaruh metode konvensional dan metode teknologi informasi terhadap perilaku keluarga dalam merawat penderita skizofrenia dan melihat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Untuk kelompok yang berpasangan apabila data terdistribusi normal dapat menggunakan statistik Uji Paired t-test dan data yang berdistribusi tidak normal dapat menggunakan Uji Wilcoxon. Untuk kelompok tidak berpasangan apabila data terdistribusi normal menggunakan Uji Independent t-test dan data yang berdistribusi tidak normal dapat menggunakan Uji Mann Whitney.

3.12 Etika Penelitian

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan Partisipan)

Sebelum diberikannya lembar persetujuan hal yang dilakukan adalah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan. Jika responden menyetujui menjadi subjek responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Namun jika ada partisipan yang tidak setuju maka peneliti tidak akan memaksa, sebagai gantinya peneliti akan mencari responden lain yang mau bergabung dalam penelitian ini.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi. Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak menentukan nama pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Data dan informasi penelitian ini yang diambil berdasarkan responden terjamin kerahasiaanya oleh peneliti. Hanya data dan informasi tertentu yang bisa menjadi konsumsi publik. Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi. Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.